





DIGITAL TALENT SCHOLARSHIP 2019

Big Data Analytics









Sesi 23 Spark (1)

Spark dan Resilient Distributed Dataset (RDD)







Panduan

TERBUKA UNTUK

- Enroll ke kelas Spark Fundamental 1 di cognitiveclass.ai
- Selesaikan kelas sebelum sesi 27 dan dapatkan sertifikat kelas dan badge







Garis Besar

TERBUKA UNTUK DISABILITAS

- Fungsi Spark
- Komponen Spark Unified Stack
- Mempelajari Resilient Distributed Dataset (RDD)
- Memasang Spark
- Scala dan Python









BREAK YOUR IMITS I

Pendahuluan









Big Data dan Spark

- Data selalu bertambah/berkembang Baik secara volume, kecepatan, jenis
- Kebutuhan analisis data lebih cepat → tantangan
- MapReduce di beberapa situasi lambat Kurva pembelajaran menulis MapReduce job → semakin sulit
 - Bahasa pemrograman dan cara spesifik dibutuhkan MapReduce bekerja pada set data spesifik × tidak semua
- Apache Spark → computing platform cepat, generalpurpose, mudah digunakan → ekstensi dari MapReduce







Spark









Spark (1)

- Kecepatan
 - ➤ Komputasi dalam memori → proses & respon lebih cepat
 - ➤ Lebih cepat > Map Reduce → proses lebih kompleks di disk
- Generalitas (Keumuman)
 - ➤ Berbagai workload dalam 1 sistem
 - ➤ Batch app (contoh MapReduce, algoritma iterasi)
 - ➤ Interactive query dan streaming data
- Kemudahan penggunaan
 - > API untuk Scala, Python, dan Java
 - ➤ Library SQL, machine learning, streaming, proses graph, dll
 - ➤ Berjalan di Hadoop cluster (YARN atau Apache Mesos) & standalone







Spark (2)

TERBUKA UNTUK DISABILITAS

- •
 = MapReduce → support proses distribusi paralel, fault tolerance pada commodity hardware, skalabilitas, dll
- Low-latency (memory process), high level API, dan kumpulan high level tool
- Pengguna Spark: Data scientist dan Engineer
 - > Data Scientist

Analisis dan permodelan data → insight dengan analisi ad-hoc

Transform data → usable format

Statistik, machiner learning, dan SQL (Python, Matlab, R)







Spark (3)

TERBUKA UNTUK DISABILITAS

- ➤ Engineer
 Develop data processing, web app, dll ← implementasi business case
 Monitor, inspect, dan tune app
 Program dengan Spark API
- Umum
 Mudah digunakan
 Fungsionalitas luas
 Mature dan reliable









BREAK YOUR IMITS I

Spark Unified Stack









Spark Unified Stack

Spark SQL structured data Spark Streaming real-time

MLib machine learning

GraphX graph processing

Spark Core

Standalone Scheduler

YARN

Mesos







Spark Unified Stack – Detail (1)

- Spark Core → pusat, general-purpose system → scheduling, distributing, monitoring app pada cluster-cluster
- Komponen-komponen di atas core → didesain untuk saling beroperasi, bisa dikombinasikan (seperti library pada program/project)
- Keuntungan stack → layer tinggi mewarisi (inherit) peningkatan dari layer rendah. Contoh: Optimasi Spark core → speedup library SQL, streaming, machine learning dan proses graph
- Spark core didesain scale up 1-1000 node
- Berjalan di berbagai cluster manager, Hadoop YARN dan Apache Mesos DAN Berjalan standalone dengan built-in scheduler
- Spark SQL → intermix SQL dengan Python, Scala, dan Java
- Spark streaming → processing live stream data







Spark Unified Stack – Detail (2)

- Spark streaming dekat dengan Spark Core API → mudah pindah antar aplikasi yang proses data tersimpan di memori dengan yang datang dalam waktu real-time
- Reliabilitas ≅ Spark Core
- Machine Learning (MLlib) ← algoritma ML → didesain juga untuk scale out antar cluster
- GraphX → API manipulasi graph dan komputasi graphparallel







Sejarah Spark (1)

- 2010 Spark white paper
- 2014 Apache Spark top-level

Framework Spark mirip dengan MapReduce (data processing, fault tolerance pada commodity network)

Map Reduce → mulai dengan sistem general batch processing
Dua batasan:

- Kesulitan dalam pemrograman MapReduce
- Batch tidak cocok untuk semua use case → case lain butuh specialized system (Storm, Impale, Graph, dll)
 MapReduce x Third party app → banyak overhead



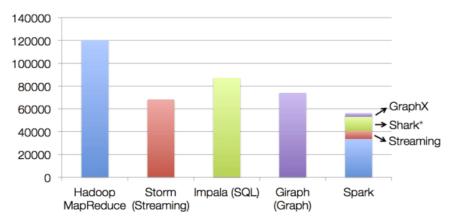




Sejarah Spark (2)

- Code size Spark + libraries (SQL, Graph, dll) < Map Reduce, Stream, SQL, Graph secara terpisah
- Libraries code → hanya menambah sedikit dari total kode Spark
 Overhead Spark < overhead third party MapReduce
- Dimungkinkan ← arsitektur Spark Unified Stack terintegrasi

Code Size









TERBUKA UNTUK DISABILITAS

Resilient Distributed Dataset (RDD)







Resilient Distributed Dataset (RDD) (1)

- Spark primary core abstraction
- Kumpulan elemen terdistribusi (dataset internal dan eksternal)
- Diparalelkan ke seluruh cluster
- Dua jenis operasi RDD
 - ➤ Transformation tidak punya return value, hanyar return pointer ke RDD hanya buat dan update DAG tidak ada evaluasi saat definisi (hanya @runtime) → lazy evaluation
- ➤ Action
 punya return value
 transformation dievaluasi dan action panggil RDD

 digital Contoh: menghitung jumlah element



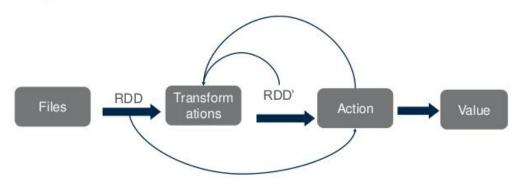




Resilient Distributed Dataset (RDD) (2)

- Fault tolerance → reconstruct transformation → buat lineage (track) untuk mendapat data yang hilang
- Proses: Data di-load dari Hadoop → transformation (filter, map, reduce) → Action (ketika dipanggil) → DAG di-update setiap action

Spark General Flow



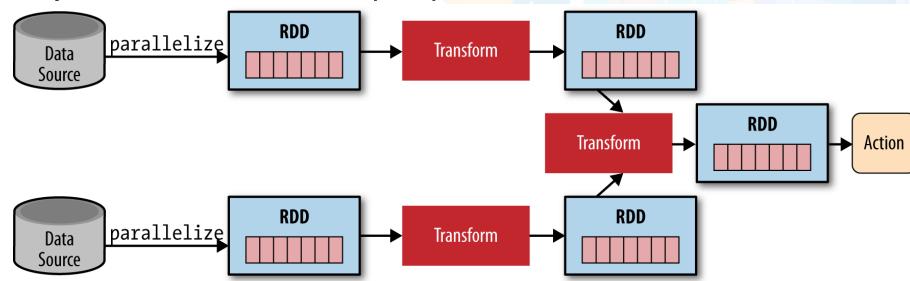






Resilient Distributed Dataset (RDD) (3)

- Proses Fault tolerance: jika 1 node offline → ketika online, graph dievaluasi ulang di mana posisi terakhir
- Caching disediakan → processing di memori jika memori tidak cukup → pakai disk









Resilient Distributed Dataset (RDD) (4)

- Immutable (permanen)
- Tiga metode membuat RDD
 - ➤ Paralelisasi koleksi yang ada data yang sudah ada di Spark beroperasi secara paralel Contoh: data array, RDD dibuat dengan panggil metode paralelisasinya → return pointer ke RDD →dataset terdistribusi secara paralel di seluruh cluster
 - > Referensi ke sebuah dataset (HDFS, Cassandra, Hbase, Amazon, S3, dll)
 - ➤ Transformasi dari RDD yang ada Hasil metode pertama → filter → RDD baru
- Support text, SequenceFile, Hadoop file format









BREAK YOUR

Memasang Spark







Download dan Pasang Spark

- Spark berjalan di Windows dan UNIX-like system (Linux, MacOS X)
- Standalone, butuh Jawa
- Download pre-built untuk Hadoop: <u>https://spark.apache.org/downloads.html</u>
 Instal dan pasang di tiap node pada cluster
- Start cluster manual → execute ./sbin/start-master.sh
- Master print out spark://HOST:PORT URL → connect worker default master web UI http://localhost:8080

*Informasi Lanjut

http://spark.apache.org/latest/spark-standalone.html









Spark Job dan Shell

- Spark Job ← Scala, Python, Java
- Spark shell ← Scala dan Python
- API tersedia untuk Scala, Python, Java
- Sesuaikan dengan versi Spark
- Spark native → Scala (umumnya)
- Jawa 8 Lambda support gap Java dan Scala









Scala

- Semua object (termasuk primitive di Jawa, seperti int, boolean dan function)
- Angka → object
 Contoh: 1+2 * 3 / 4 → (1)+(((2)*(3))/(4))
- Function → object
 pass function sebagai argumen
 simpan ke variabel
 return dari function lain
- Function declaration def functionName (list of parameter):[return type]







Scala –Fungsi Anonymous

- Sangat umum di Spark
- Fungsi tanpa nama yang dipanggil sekali saja
- Digunakan untuk passing ke fungsi lain
- Cukup argumen, panah kanan, dan body fungsinya setelah panah







Spark Scala dan Python Shell (1)

- Mudah mempelajari Spark API
- Tool powerful → analisis data interaktif
- Scala shell → Java VM → menggunakan library Java yang ada
- Scala
 - >Run Scala shell ./bin/spark-shell
 - ➤ Read text file/Create RDD dari dataset eksternal scala> val textfile = sc.textfile("README.md")
 - Paralelisasi data (create RDD) sc → SparkContext
 val distData = sc.parallelize(data)
 - ➤ Additional transformation dan action distData.filter(...)







Spark Scala dan Python Shell (2)

- Loading file (HDFS) val lines = sc.textFile("hdfs://data.text")
- Applying transformation contoh map length tiap line
 val lineLengths = lines.map(s => s.length)
- Invoke/call action contoh reduce total length
 val totalLengths = lineLengths.reduce((a,b) => a + b)
 return total length ke caller
- MapReduce val wordCounts = textFile.flatMap(line => line.split (" "))
 .map(word => (word, 1))
 .reduceByKey((a,b) => a + b)
 wordCounts.collect()
 Word count → split file by words → map tiap word ke keyvalue pair → word = key, value = 1 → reduce key ≈ sum
 value tiap key = jumlah tiap kata → collect() return jumlah
 kata







Spark Scala dan Python Shell (3)

Python
 Run Python shell - ./bin/pyspark SABLITAS
 Read text file - >>> textFile = sc.textFile("README.md")









Aktivitas Kelas

- Mengunduh dan memasang Spark standalone
- Memasang Spark pada cluster
- Menjalankan Spark Scala dan Python shell







Direct Acyclic Graph (DAG)

- Graph business logic bagian transformasi
- Untuk melihat DAG sebuah RDD setelah beberapa transformasi
 → debug String linesLength.toDebugString
- Contoh DAG (baca bottom up)

```
res5: String =
MappedRDD[4] at map at <console>:16 (3 partitions)
   MappedRDD[3] at map at <console>:16 (3 partitions)
   FilteredRDD[2] at filter at <console>:14 (3 partitions)
        MappedRDD[1] at textFile at <console>:12 (3 partitions)
        HadoopRDD[0] at textFile at <console>:12 (3 partitions)
```

 Fault tolerance – jika 1 nodee offline →saat online ambil copy dari node terdekat dan rebuild graph terakhir sebelum offline







Action pada DAG

- Data dipartisi ke blocks di seluruh cluster
- Driver kirim code ke setiap block (Code berisi transformation dan action ke worker node)
- Executor di tiap worker lakukan task di setiap block
- Executor read HDFS block → data diparalelkan
- Cache dibuat untuk menyimpan hasil partial di memori







Contoh

```
// load error messages from a log into memory
// then interactively search for various patterns
// https://gist.github.com/ceteri/8ae5b9509a08c08a1132
// base RDD
val lines = sc.textFile("hdfs://...")
// transformed RDDs
val errors = lines.filter(_.startsWith("ERROR"))
val messages = errors.map(_.split("\t")).map(r => r(1))
messages.cache()
// action 1
messages.filter(_.contains("mysql")).count()
// action 2
messages.filter(_.contains("php")).count()
```







val lines = sc.textFile("hdfs://...")

Driver

Worker
Block 1

Worker Block 2 Worker Block 3

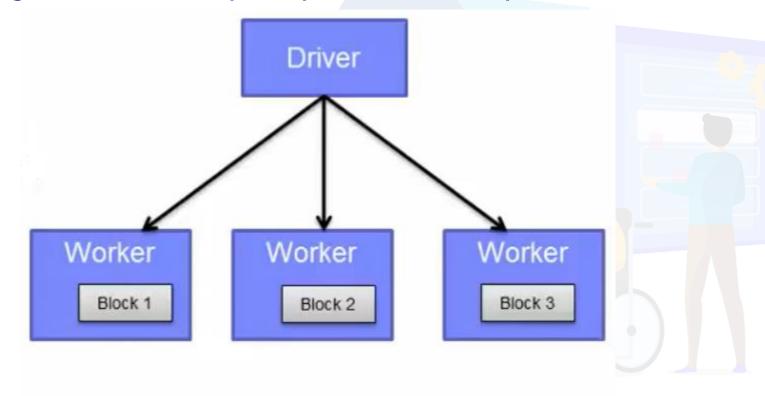
The data is partitioned into different blocks







```
val errors = lines.filter(_.startsWith("ERROR"))
val messages = errors.map(_.split("\t")).map(r => r(1))
```



Driver sends the code to be executed on each block

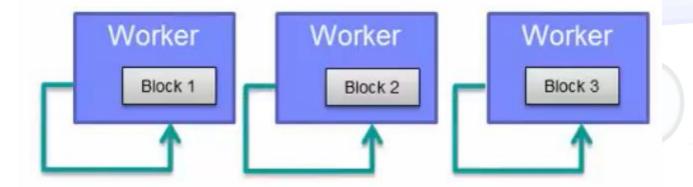






val errors = lines.filter(_.startsWith("ERROR"))
val messages = errors.map(_.split("\t")).map(r => r(1))





Read HDFS block

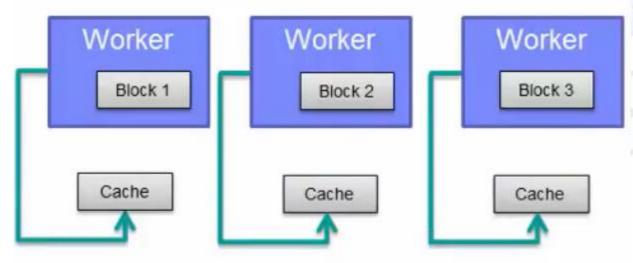






messages.cache()

Driver

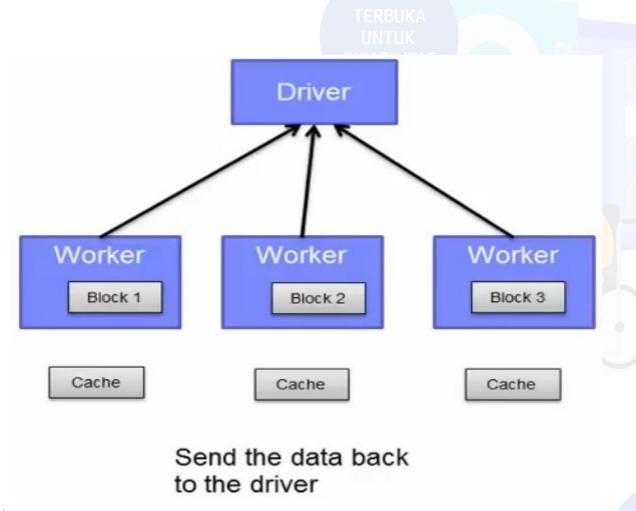








messages.filter(_.contains("mysql")).count()

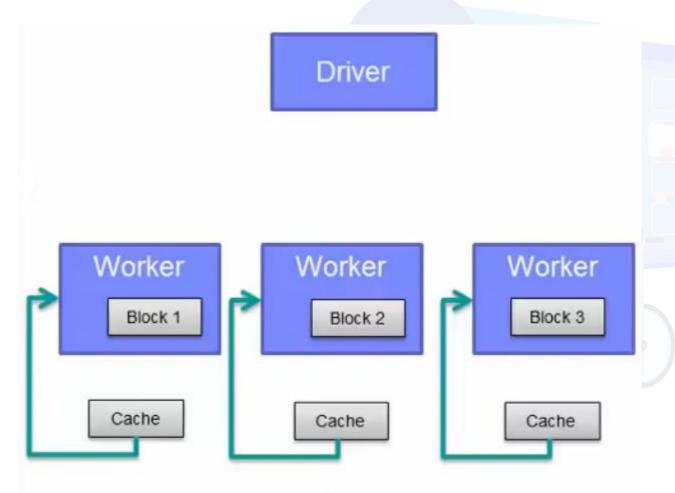








messages.filter(_.contains("php")).count()



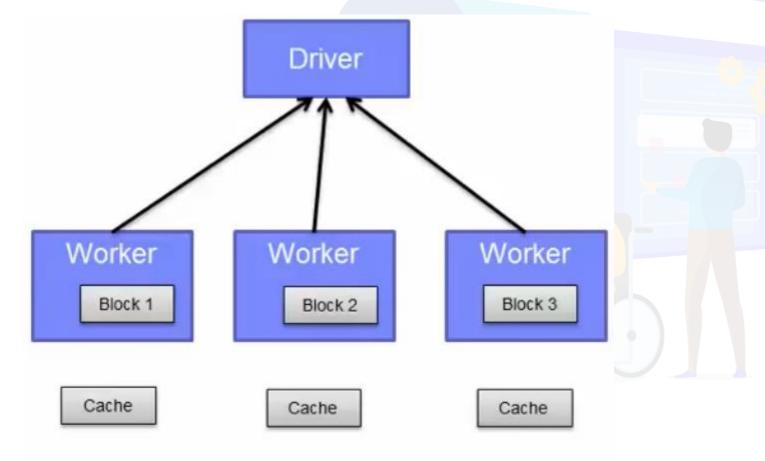
Process from cache







Proses selesai



Send the data back to the driver







Operasi RDD – Transformation (1)

- map(func) return dataset baru dengan passing tiap elemen dari source melalui func
- filter(func) return daset baru dengan memilih elements source yang func return TRUE
- flatMap(func) mirip map, tapi tiap input bisa dimap ke 0 atau lebih output item. Func seharusnya return Seq bukan single item.
 - Meratakan list dari list, untuk Map Reduce dengan text file dan setiap baris di-read, split baris dengan space → individual keyword → map tiap keyword ke nilai 1
- join(otherDataset, [numTasks]) ketika dipanggil di dataset tipe (K, V) dan (K, W), return kombinasi pair dataset (K, (V, W)) dengan semua pair elements untuk tiap key







Operasi RDD – Transformation (2)

- reduceByKey(func) ketika dipanggil di dataset pair (K, V), return dataset pair (K, V) di mana value tiap key diagregasi dengan funct reduce. Cocok dengan WordCount.
- sortByKey([ascending], [numTasks]) ketika dipanggil di dataset pair (K, V) di mana K implemen. Return dataset pair (K, V) terurut dengan key ascending/descending









Operasi RDD - Action

- collect() return semua elemen datset sebagai array driver program. Berguna setelah filter atau lainnya yang return small subset data
- count() return jumlah elemen dataset. Cocok untuk cek dan test transformation
- first() return elemen pertama dataset
- take(n) return array dengan elemen n pertama dataset
- foreach(func) run func → tiap elemen dataset







RDD Persistent (1)

- Cache adalah contoh RDD persistent
- Cache → MEMORY_ONLY (default) storage
- Key feature Spark -> speed dengan persisting dan caching
- Tiap node simpan tiap partisi cache dan compute di memori
- Ketika action di dataset sama atau turunan → proses dari memori → 10x lebih cepat untuk action berikutnya
- Pertama kali RDD persisted → simpan di memori node
- Caching → fault tolerant → ketika 1 partisi hilang, direcompute dengan transformation aslinya







RDD Persistent (2)

- Metode RDD persistent
 - > persist() spesifik storage level caching (disk atau memori (serialized object -> save space))
 - cache() MEMORY_ONLY storage (deserialized object)
 Jika partisi cache tidak cukup -> recompute on the fly
- мемоку_амр_різк Opsi di memori dan disk jika tidak cukup di memori
- MEMORY_ONLY_SER, MEMORY_AND_DISK_SER Opsi serialized Java object sebelum simpan (space efficient) × butuh deserialized sebelum read → CPU workload ↑
- DISK_ONLY opsi simpan hanya di disk
- MEMORY_ONLY_2, MEMORY_AND_DISK_2, dll Opsi replicate tiap partisi → 2 node cluster







RDD Persistent (3)

 OFF_HEAP (experimental) - Opsi Experimental Storage Level, Tachyon → simpan serialized → mengurangi garbage collection overhead dan executor bisa lebih kecil dan berbagi pool memori







Pemilihan Storage Level

like DDD evilane di defenit X bierken Nicht (

- Jika RDD cukup di default → biarkan default (MEMORY_ONLY)
 ← CPU efficient, lebih cepat
- MEMORY_ONLY_SER & fast serialization library → object spaceefficient & tetap cukup kencang (INGAT butuh deserialization)
- Jauhi penggunaan disk, kecuali func yang compute dataset expensive/filter data ukuran besar. Lainnya, recompute partisi ≅ secepat membaca dari disk
- Gunakan replikasi ← fault recovery (Contoh web app). Semua level punya fault tolerance ← recompute lost data × Replikasi continue run task di RDD tanpa tunggu recompute partisi lost
- Environment memory atau app banyak, gunakan OFF_HEAP
 - multiple executor → share pool memori sama di Tachyon
 - mengurangi garbage collection signifikan





Shared Variable

- Ketika func di-passing dari driver ke worker → copy terpisah variabel digunakan untuk tiap worker
- Dua tipe variabel:
 - ➤ Broadcast variable
 - read-only copy di tiap mesin
 - distribusi broadcast variable dengan algoritma broadcast yang efisien. Contoh: copy large dataset ke tiap node
 - ➤ Accumulator
 - untuk counter dan sum secara paralel
 - hanya bisa ditambahkan lewat operasi asosiatif
 - hanya driver yang bisa baca value-nya, bukan task ← hanya menambahkan
 - support numeric type, extend type baru (contoh: counter dan sum, seperti di MapReduce)







Key-Value Pair

- Support Scala, Python, dan Java seperti Spark umum
- Scala dan Jawa tidak ada zero index

```
Scala: key-value pairs

val pair = ('a', 'b')

pair._1 // will return 'a'

pair._2 // will return 'b'
```

```
Python: key-value pairs
pair = ('a', 'b')
pair[0] # will return 'a'
pair[1] # will return 'b'
```

```
Java: key-value pairs
Tuple2 pair = new Tuple2('a', 'b');
pair._1 // will return 'a'
pair._2 // will return 'b'
```







Programming Key-Value Pair (1)

- Harus import SparkcContext/sc untuk PairRDDFunction, seperti reduceByKey
- Operasi paling umum: grouping dan aggregrating element dengan key
- RDD punya Tuple2 object, representasi key-value pair Dibuat dengan menulis (a, b) ← import org.apache.spark.sparkcontext_ ← untuk konversi implisit
- Jika ada custom object sebagai key di key-value pair >
 butuh metode equa1() dan hashcode() sendiri untuk
 perbandingan

Contoh: PairRDDFunction - reduceByKey((a, b) => a + b)







Programming Key-Value Pair (2)

Contoh:

```
val textFile = sc.textFile("...")
val readmeCount = textFile.flatMap(line => line.split("
")).map(word => (word, 1)).reduceByKey(_+_)
```

➤text RDD normal → transforms → buat PairRDD → panggil reduceByKey method bagian dari PairRDDFunction API

*reduceByKey(_+_) → anonymous function, parameter tergantung output

*semua fungsi digabung dalam 1 baris, flatMap, map buat RDD baru, panggil method reduceByKey dari RDD terakhir

*1-1 lebih baik untuk testing fungsi







Aktivitas Kelas

TERBUKA UNTUK DISABILITAS

Pengajar dapat memilih dari link berikut ini

 https://stanford.edu/~rezab/sparkclass/slides/itas_ workshop.pdf







Referensi

- https://courses.cognitiveclass.ai/courses/coursev1:BigDataUniversity+BD0211EN+2016/
- https://spark.apache.org/
- https://spark.apache.org/docs/latest/sparkstandalone.html
- https://stanford.edu/~rezab/sparkclass/slides/itas_ workshop.pdf







IKUTI KAMI



- digitalent.kominfo
- digitalent.kominfo
- DTS_kominfo Digital Talent Scholarship 2019

Pusat Pengembangan Profesi dan Sertifikasi Badan Penelitian dan Pengembangan SDM Kementerian Komunikasi dan Informatika Jl. Medan Merdeka Barat No. 9 (Gd. Belakang Lt. 4 - 5) Jakarta Pusat, 10110

